

Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang

Yunita Henny Susilowati^{1*}, Ajat Sudrajat², Ella Padillah³

^{1,2} Universitas Terbuka, Indonesia

* syunitahenny@gmail.com

Abstrak

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru dikatakan profesional, jika guru tersebut mampu memahami dan menguasai berbagai kompetensi sebagai seorang pendidik. Supervisi akademik adalah kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dan keadaan tenaga pendidik dan kependidikan maupun segala fasilitas yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih kondusif demi tercapainya tujuan pendidikan. Diharapkan terdapat pengaruh kompetensi guru dan supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru; (2) Mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru; dan (3) Mengetahui pengaruh antara kompetensi guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pamulang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil deskripsi pada penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai t hitung sebesar $5.770 > t$ tabel sebesar 2.04841 . (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi akademik (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan nilai t hitung sebesar $2.552 > t$ tabel 2.04841 . (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan nilai F hitung sebesar $356.785 > F$ tabel sebesar 3.35 . Kesimpulannya adalah bahwa kompetensi guru dan supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Supervisi Akademik, Kinerja guru*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan inti dari kemajuan suatu bangsa. Pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang telah dilaksanakan adalah dengan menetapkan besarnya anggaran pendidikan nasional menjadi 20 % dari APBN. Pemerintah juga telah menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam jabatan. Namun meskipun negara dan pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai peraturan perundang-undangan pendidikan, mutu pendidikan di sekolah-sekolah masih rendah. Beberapa capaian pembangunan Indonesia dalam pendidikan secara global masih menunjukkan ketertinggalan.

Kompetensi guru SDN di Kecamatan Pamulang yang belum optimal salah satu faktornya dipengaruhi oleh kurangnya pembinaan kepala sekolah melalui supervisi akademik kepala sekolah. Sergiovanni & Starrat (dalam Supardi, 2014: 12) menyatakan bahwa “karena kebanyakan waktu kepala sekolah digunakan untuk persoalan administratif di sekolah”. Sebagaimana hasil dari observasi dan wawancara dengan beberapa kepala sekolah di SDN Kecamatan Pamulang disimpulkan rata-rata kepala sekolah mengalami kesukaran dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru melalui supervisi karena sibuk dengan tugas-tugas administratif. Supervisi akademik kepala sekolah menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas guru, ditambah lagi sekarang ini pengaruh perubahan yang sangat cepat mengharuskan guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta mobilitas masyarakat. (Supardi, 2014) Glickman (dalam Muwahid, 2012: 37) berpendapat bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. (Muwahid, 2012)

Kendala yang terjadi di lapangan sehubungan dengan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menurut hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah yang berada di Kecamatan Pamulang adalah masih sangat rendahnya frekuensi supervisi akademik yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas yang diemban oleh kepala sekolah, sehingga sulitnya melakukan supervisi secara rutin. Sementara ini supervisi hanya dilakukan sesekali bukan menjadi agenda rutin, hanya semata-mata sebagai persyaratan untuk naik golongan saja. Atas latar belakang tersebut, peneliti mengajukan proposal tesis dengan judul : Pengaruh Kompetensi guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian hanyalah guru yang berstatus pegawai negeri sipil. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi, menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kompetensi guru (X_1), dan Supervisi akademik kepala sekolah (X_2), variabel terikat adalah kinerja guru (Y) pada guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SDN di Kecamatan Pamulang sebanyak 604 orang yang berada di 28 SDN. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan atau *Purposive Sampel*. Maka peneliti hanya mengambil Sekolah Dasar Negeri yang berada di gugus 13 Kecamatan Pamulang yang cukup mewakili Sekolah-Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang lainnya.

Sekolah Dasar Negeri yang akan dijadikan sampel oleh peneliti ialah sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian hanyalah guru yang berstatus pegawai negeri sipil. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi, menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kompetensi guru (X_1), dan Supervisi akademik kepala sekolah (X_2), variabel terikat adalah kinerja guru (Y) pada guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SDN di Kecamatan Pamulang sebanyak 604 orang yang berada di 28 SDN. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan atau *Purposive Sampel*. Maka peneliti hanya mengambil Sekolah Dasar Negeri yang berada di gugus 13 Kecamatan Pamulang yang cukup mewakili Sekolah-Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang lainnya.

Sekolah Dasar Negeri yang akan dijadikan sampel oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Benda Baru 01	6
2	SDN Parakan	6
3	SDN Pondok Benda 01	6
4	SDN Pondok Benda 02	6
5	SDN Pamulang 02	6
Jumlah		30

Penelitian ini menggunakan hasil wawancara dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dengan menggunakan skala linkert 1-4. Metode analisa data penelitian ini adalah: 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabelitas 3) Uji Normalitas 4) Uji Hipotesis.

Hasil

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan statistik uji t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada tabel 2. Uji T-Table

Tabel 2. Hasil Uji T-Table

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-132.036	21.730		-6.076	.000
	Kompetensi Guru	1.633	.283	.688	5.770	.000
	Supervisi Akademik	.390	.153	.304	2.552	.017

Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan table 2. dapat diamati bahwa hasil pengujian statistik dengan metode uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,770 > t \text{ table } 2,04841$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Kecamatan Pamulang.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,552 > t \text{ tabel } 2,04841$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Kecamatan Pamulang.

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan statistik uji F. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada tabel 3. Uji Anova

Tabel 3. Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	203.018	2	101.509	356.785	.000b
Residual	7.682	27	.285		
Total	210.700	29			

- Dependent Variable: Kinerja Guru
- Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Kompetensi Guru

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel 3. diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $356.785 > F$ tabel 3,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan supervisi akademik guru secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Untuk mengetahui Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dilakukan pada kedua variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji koefisien Determinasi dapat diamati pada tabel 4. berikut:

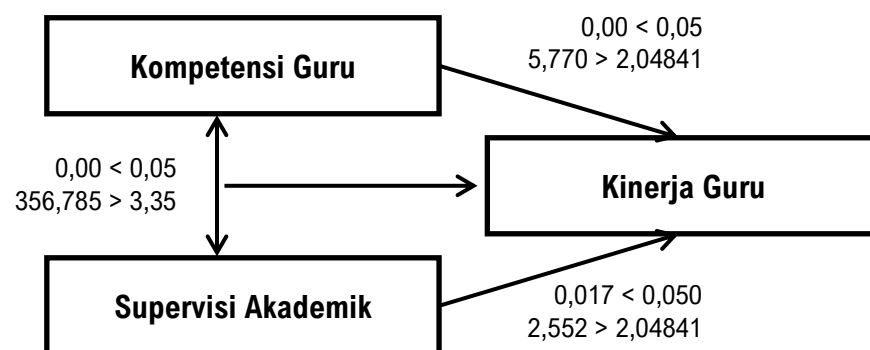
Tabel 4. Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.961	.53340

- Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Kompetensi Guru
- Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam Adjusted Square sebesar 0,961 atau sebesar 96,1 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 96,1 % variasi yang terjadi pada variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kompetensi guru dan supervisi akademik guru. Sementara itu sisanya merupakan kontribusi variabel bebas lainnya.

Untuk mengetahui bentuk konstalasi hasil dari penelitian ini dapat diamati pada gambar 1. berikut ini:



Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan peneliti dengan melakukan uji statistik metode uji t dengan tingkat signifikansi pada variabel kompetensi guru adalah 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5 % atau 0,005 yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamulang.

Berdasarkan kenyataan di lapangan diperoleh beberapa faktor yang menentukan besaran pengaruh variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru diantaranya ialah sebagai berikut: 1) adanya pelatihan guru yang dilakukan oleh pihak Kelompok Kerja Guru (KKG) secara berkelanjutan; 2) Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan secara objektif oleh Kepala Sekolah dan 3) Adanya Ujian Kompetensi Guru (UKG) yang dilakukan setiap tahun

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah melalui uji statistik metode uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi pada variabel supervisi akademik yang diperoleh sebesar 0,017. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,005 yang berarti bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima dan hipotesis nol ditolak. Dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel supervisi akademik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh beberapa faktor yang membuat supervisi akademik dapat mempengaruhi kinerja guru diantaranya ialah sebagai berikut: 1) pelaksanaan supervisi yang dilakukan harus sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disosialisasikan kepada guru-guru; 2) adanya pemberian *reward and punishment* sebagai bentuk tindak lanjut hasil dari supervisi dan 3) perlunya pendekatan secara personal di dalam membahas hasil supervise.

Pengaruh Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang

Hasil penelitian yang diperoleh pada variabel ini menggunakan pengujian uji F untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y . Hasil yang diperoleh yaitu pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dengan nilai $F_{hitung} 356,785 > F_{tabel} 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan supervisi akademik guru secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pamulang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris disertai dengan penghitungan dengan menggunakan statistik menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji t hitung sebesar 38,058 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah daripada 0,005. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi kompetensi guru akan menyebabkan semakin tinggi kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang.
2. Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji t hitung sebesar 5.770 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang berada di bawah daripada 0,005. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi intensitas supervisi akademik maka akan menyebabkan perubahan signifikan pada kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang.
3. Kompetensi guru dan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji F hitung sebesar 356,785 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah daripada 0,005. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi kompetensi guru disertai supervisi akademik akan menyebabkan semakin tinggi kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja guru maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran seabagai berikut:

1. Bagi Sekolah atau Dinas Pendidikan daerah diharapkan terus berupaya mengadakan peningkatan kompetensi guru baik melalui berbagai pelatihan atau melalui uji kompetensi guru karena kompetensi guru merupakan modal dasar bagi seorang guru untuk menjadi pendidik yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai guru. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah tidak akan berpengaruh jika guru yang disupervisi tidak mengetahui dan memiliki kompetensi sebagai seorang guru.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan supervisi akademik dengan disiplin waktu yang tinggi dan tidak sekedar bersifat formalitas. Hal ini dilakukan agar supervisi tidak dijadikan sebagai alat penentu kualitas kinerja saja melainkan juga sebagai salah satu alat meningkatkan kuantitas kinerja guru.

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti, penulis menyarankan untuk meneliti pada lokasi yang berbeda karakternya yaitu pada lokasi yang lebih kompetitif, adanya pengembangan variabel penelitian yang lebih mampu menjelaskan dalam setting yang lebih fokus dan menyeluruh.

Acknowledgment

N/A

Daftar Pustaka

- Arikunto, S.& Lia Y. (2012). Manajemen Pendidikan. Graha Cendekia Yogyakarta.
- Bahri, S. (2014). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Visipena*, 5(1), 100-112.
- Kompri, (2015). Motivasi Pembelajaran Perpektif Guru dan Siswa.Solo: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), 113-121.
- Mulyasa, E. (2013). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Solo : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah . Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muwahid, S. (2012). Supervisi Pendidikan. Surabaya: Acima Publishing
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru di sekolah dasar. *Journal of elementary education*, 4(1), 46-52.
- Selamet, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 73-86.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, A A & Faturrohman, P. 2011. Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.